



Media: Kompas

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Agustus 2010

Halaman: A

RAMADHAN

Kepedulian Sosial oleh Pelajar Yogya

YOGYAKARTA, KOMPAS – Bulan Ramadhan dimanfaatkan untuk mengasah kepekaan sosial pelajar. Selama bulan puasa ini, sekolah-sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial buat masyarakat miskin. Selain ajaran agama, kepedulian kepada sesama yang berkekurangan dinilai sebagai nilai Ramadhan yang perlu dipahami para pelajar.

Salah satunya SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang mengirimkan 50 pelajar cerdas ke sejumlah desa terpencil di Gunung Kidul. Peserta terdiri atas pelajar kelas XI dan XII yang lulus proses seleksi.

Dalam program Mubaligh Hijrah ini, para pelajar tinggal di rumah-rumah penduduk setempat selama 15 hari. Mereka hanya diperbolehkan membawa bekal secukupnya dan diharapkan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari masyarakat setempat.

"Di sana, mereka bertugas menyalurkan bantuan dana dan membantu penduduk sebisanya. Bisa dengan memberi pelajaran baca Al Quran atau memberi bimbingan belajar untuk anak-anak," kata Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Sadono, Selasa (10/8).

Sadono mengatakan, kegiatan ini dimaksudkan agar pelajar SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sebagian besar dari kalangan berada ini dapat merasakan kekurangan yang masih terjadi di sebagian masyarakat. Pengalaman berbagi di tengah kekurangan diharapkan dapat menumbuhkan empati pada para pelajar.

Menurut Sadono, bulan Ramadhan merupakan saat yang tepat untuk mengasah kepekaan sosial

para pelajar. Dari sisi agama, bulan ini merupakan bulan untuk berbagi dengan sesama yang kekurangan.

Selain Mubaligh Hijrah, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga menyelenggarakan bakti sosial. Kegiatan terdiri atas bakti sosial dan penyaluran sumbangan ke sejumlah kampung miskin di Kota Yogyakarta. Sumbangan biasanya diwujudkan dalam bentuk fasilitas umum atau pembagian bahan pokok.



Bulan Ramadhan merupakan saat yang tepat untuk mengasah kepekaan sosial para pelajar. Dari sisi agama, bulan ini merupakan bulan untuk berbagi dengan sesama yang kekurangan.

Sadono

Di SMA Negeri 10 Yogyakarta, kegiatan sosial dilakukan dengan penyaluran zakat ke masyarakat miskin di sekitar sekolah. Zakat dikumpulkan dari sumbangan-sumbangan wali murid maupun masyarakat sekitar sekolah. "Pengumpulan sumbangan sudah mulai dilakukan dan akan disalurkan pertengahan puasa," katanya.

Untuk mengasah sisi keagamaan, SMA Negeri 10 Yogyakarta menyelenggarakan pesantren kilat dengan menitipkan murid-murid Muslim kelas XI ke pesantren selama tiga hari dan tiga malam. (IRE)

Ja Yth. :
 Yogyakarta
 Daerah

 Ja Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak
Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Sejera	<input type="checkbox"/> Untuk d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005